

ANALISIS PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KOTA KENDARI (BADAN AMIL ZAKAT KOTA KENDARI)

Ahmad Hamid¹, Wiwin Sultraeni², Fitriadi³, Rani Murwani⁴ Puji Rahmah⁵ Asnia Minarti⁶ Surianti⁷,
Dian Mayapaty Rauf⁸, Ilham Akbar Garusu⁹
^{1,2,3,4,8,9}Universitas Nahdatul Ulama Sulawesi Tenggara
^{6,7}Universitas Lamappapoleonro
e-mail: ahmadunusra@gmail.com¹, wiwinsultraeniunusra@gmail.com²
Fitriadikadir86@gmail.com³, pujirahmah@gmail.com⁴, Ranimuhrawi@gmail.com⁵
asniah@unipol.ac.id⁶, surianti@unipol.ac.id⁷, dianmayafaty@gmail.com⁸, ilhamilbar@gmail.com⁹

Abstrak

Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh seorang Muslim yang telah mencapai nishab, yaitu batasan minimum harta yang harus dimiliki agar zakat menjadi wajib. Penjelasan mengenai zakat dapat ditemukan dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 103. Zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan kewajiban bagi umat Muslim yang mampu. Pengumpulan dana zakat dilakukan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, khususnya para mustahiq, yaitu orang-orang yang berhak menerima zakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana BAZNAS Kota Kendari menjalankan tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat dan sejauh mana kontribusi mereka dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Islam di wilayah tersebut. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan penting bagi BAZNAS dan pihak terkait lainnya untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan dana zakat dan pemberdayaan ekonomi masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari. Hanya menyediakan dana untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat lewat pendistribusian terutama pada fakir miskin. Sebaiknya dana zakat tetap didistribusikan secara adil kepada mustahiq sesuai dengan kebutuhan mereka, sambil memberikan bantuan dan pelatihan tambahan bagi mereka yang berminat untuk memulai usaha sendiri. Dengan cara ini, diharapkan mustahiq dapat memanfaatkan dana zakat dengan lebih efektif dan berkelanjutan

Kata Kunci : *Pengelolaan, Dana Zakat dan Peningkatan Ekonomi*

Abstract.

Zakat is one of the five pillars of Islam that must be carried out by a Muslim who has reached the nishab, namely the minimum limit of assets that must be owned so that zakat becomes obligatory. An explanation of zakat can be found in the Qur'an Surah At-Taubah verse 103. Zakat is one of the five pillars of Islam and is an obligation for Muslims who can afford it. Zakat fund collection is carried out to help people in need, especially mustahiq, namely people who are entitled to receive zakat. Through this research, it is hoped that it will be known how BAZNAS Kendari City carries out its duties as a zakat management institution and the extent of their contribution to improving the economy of the Islamic community in the region. The results of this research can be an important input for BAZNAS and other related parties to continue to improve the effectiveness of managing zakat funds and empowering the community's economy

The results of this study indicate that Zakat Management at the Kendari City National Amil Zakat Agency (BAZNAS). Only provide funds to help improve the community's economy through distribution, especially to the poor. Zakat funds should still be distributed fairly among mustahiq according to their needs, while providing additional assistance and training for those interested in starting their own businesses. In this way, it is hoped that mustahiq can utilize zakat funds more effectively and sustainably.

Keywords: *Management, Zakat Funds and Economic Improvement*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan potensi ekonomi yang tinggi dan semakin mendapat perhatian dari dunia internasional. Indonesia adalah salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara, dan terdapat sejumlah karakteristik yang membuatnya berada dalam posisi yang baik untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Namun, penting juga untuk diingat bahwa setiap perkembangan ekonomi memerlukan upaya yang berkelanjutan. Meskipun Indonesia memiliki potensi yang besar, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan ekonomi antara daerah perkotaan dan pedesaan, infrastruktur yang belum merata di seluruh wilayah, serta kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor swasta dan inovasi.

Ekonomi mencoba memahami dan menjelaskan perilaku ekonomi dalam sistem sosial, serta mengembangkan teori, model, dan kebijakan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya. ekonomi adalah studi tentang bagaimana individu, masyarakat, dan negara mengelola sumber daya material yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Kemiskinan memang merupakan salah satu masalah fundamental yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Lemahnya sumber penghasilan individu dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian serta kehidupan merupakan dampak dari kemiskinan. Pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, yaitu pertumbuhan ekonomi yang melibatkan dan memberikan manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada dalam kondisi kemiskinan.

Dalam ajaran Islam, zakat memiliki peran penting sebagai salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan kewajiban bagi umat Muslim yang mampu. Zakat berfungsi sebagai sarana syiar agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, serta penyediaan layanan kesejahteraan sosial.

Prinsip ekonomi Islam dengan pengelolaan zakat, beberapa langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Memperkuat Kewajiban Berusaha:** Masyarakat Muslim dihimbau untuk tidak mengandalkan bantuan dan pemberian semata, tetapi juga diharapkan berusaha untuk memperoleh penghasilan yang halal. Pemerintah dan lembaga zakat dapat mendorong dan memberikan dukungan kepada individu dan kelompok yang ingin berusaha dengan memberikan pelatihan, modal usaha, dan fasilitas lainnya.
2. **Membasmi Pengangguran:** Salah satu tujuan dari zakat adalah untuk mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan. Pemerintah dan lembaga zakat perlu mengambil langkah-langkah konkret untuk membantu mengatasi masalah pengangguran dengan menyediakan lapangan kerja, pelatihan keterampilan, dan memfasilitasi penciptaan usaha kecil dan menengah.
3. **Mengakui Hak Milik:** Zakat dalam Islam diambil dari harta milik individu yang mencapai nisab (batas minimum) dalam jangka waktu tertentu. Dalam pengelolaan zakat, penting untuk memastikan hak milik individu dihormati dan zakat diambil dengan izin dan kerelaan pemiliknya. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengumpulan dan distribusi zakat juga penting untuk memastikan kepercayaan masyarakat.
4. **Kesejahteraan Agama dan Sosial:** Pengelolaan zakat harus menjaga keseimbangan antara aspek agama dan sosial. Zakat dapat digunakan untuk memperkuat kesejahteraan umat Muslim dengan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, termasuk dalam bidang pendidikan, kesehatan,

perumahan, dan pemberdayaan ekonomi. Pemerintah dan lembaga zakat dapat bekerja sama untuk merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan

5. Beriman kepada Allah SWT: Zakat adalah ibadah yang memiliki dimensi spiritual. Dalam pengelolaan zakat, penting untuk mengedepankan keimanan kepada Allah SWT dan mengutamakan tujuan-tujuan agama. Pemerintah dan lembaga zakat dapat mengkampanyekan pemahaman yang benar tentang zakat, mengedukasi masyarakat mengenai keutamaan dan tujuan zakat, serta mendorong penggunaan zakat untuk kepentingan agama dan amal di jalan Allah SWT

Pengelolaan zakat berbasis manajemen adalah pendekatan yang lebih terstruktur dan profesional dalam mengelola dana zakat. Dalam konteks area modern saat ini, para pengelola zakat telah meningkatkan pengelolaan zakat dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam setiap aspek pengumpulan, pendistribusian, dan pelaporan zakat. Pengelolaan zakat secara profesional memerlukan keterkaitan antara berbagai aktivitas terkait zakat. Setiap kegiatan yang terlibat dalam pengelolaan zakat harus dilakukan secara utuh dan berdasarkan kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang diterima dengan pelayanan yang sesungguhnya konsumen harapkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan. (Minarti, 2019). Jika suatu lembaga sudah mendapat nilai positif di mata konsumen, maka konsumen tersebut akan memberikan feedback yang baik, serta bukan tidak mungkin akan menjadi pelanggan loyal (Puji Rahmah, 2023)

Penelitian dengan judul "Analisis Pengelolaan Dana Zakat untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kota Kendari" bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan dana zakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kota Kendari (Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari) ”.

Pengukuran kinerja lembaga zakat ialah alat yang di gunakan suatu institusi atau lembaga yang bergerak dalam hal pengelolaan dana zakat untuk mengukur sejauh mana kinerja lembaga tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi lembaga yang bersangkutan agar memperbaiki kinerjanya. (Bastiar & Bahri, 2019)

Zakat dalam pengelolaannya memang dapat diartikan sebagai mekanisme yang mengalirkan kekayaan dari kelompok masyarakat yang mampu kepada kelompok masyarakat yang tidak mampu. Prinsip dasar zakat dalam agama Islam adalah untuk membantu mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Istilah "zakat" dalam bahasa Arab berasal dari kata "zaka" yang secara harfiah berarti "bertumbuh" atau "meningkat". Dalam konteks agama Islam, zakat merujuk pada kewajiban memberikan sebagian harta kekayaan kepada yang berhak menerimanya, sebagai salah satu dari lima pilar Islam. Sedangkan menurut istilah zakat adalah bagian dari harta yang dikenakan kewajiban tertentu oleh Allah SWT kepada pemiliknya. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan kewajiban yang diatur secara khusus dalam agama Islam. Zakat memiliki persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh harta dan pemiliknya untuk dapat dikeluarkan dan diserahkan kepada penerima zakat yang berhak (Linda Angraeni 2018)

Zakat adalah mengeluarkan sebagian harta benda yang menjadi hak miliknya dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya. (Bastiar & Bahri, 2019). Pelaporan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) merupakan praktik yang berbasis pada nilai-nilai etika dan norma dalam agama Islam, juga dikenal sebagai nilai-nilai syariah. Pelaporan dana ZIS didasarkan pada prinsip-prinsip agama Islam yang mengatur tentang

pengelolaan harta kekayaan dan redistribusi yang adil untuk kesejahteraan sosial.(Hermawan & Rini, 2018)

Dalam konteks zakat, zakat produktif merupakan metode yang digunakan untuk mengalokasikan dana zakat kepada penerima zakat (mustahik) dengan tujuan agar mereka dapat menghasilkan sesuatu secara berkelanjutan menggunakan dana zakat yang diterima. Dengan memberikan zakat produktif, penerima zakat (mustahik) dapat menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan usaha atau kegiatan produktif yang dapat memberikan pendapatan atau keuntungan bagi mereka. Hal ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari secara berkelanjutan.

Meskipun dalam praktiknya kita sering mendengar tentang zakat fitrah dan zakat maal, pembagian zakat dapat bervariasi dalam beberapa pendapat ulama. Sebagai contoh, beberapa ulama juga membagi zakat menjadi zakat fitrah, zakat mal, dan zakat profesi atau zakat penghasilan

Pemberdayaan ekonomi umat adalah proses jangka panjang yang melibatkan berbagai faktor dan kebijakan, termasuk pendidikan, pelatihan, pembangunan infrastruktur, akses ke modal dan pasar, serta kebijakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan memperkuat variabel-variabel tersebut, diharapkan masyarakat dapat mencapai tingkat keberdayaan yang lebih tinggi dalam bidang ekonomi.

Pemberdayaan ekonomi umat merupakan upaya menjadikan sesuatu perekonomian umat yang kondisinya lemah menjadi ekonomi yang sangat kuat, sehingga bisa menghasilkan produksi yang dapat bermanfaat untuk berbagai kebutuhan manusia. (Fitri Nurul Azizah Afandi, 2019).

Pemberdayaan umat dapat terjadi antara sesama manusia melalui berbagai cara. Salah satu bentuknya adalah pendidikan, di mana individu atau kelompok diberi kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi mereka. Pendidikan dapat memberikan landasan yang kuat bagi pemberdayaan umat, karena dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Dengan memberikan akses terhadap pendidikan, pelatihan, informasi, dan sumber daya lainnya, pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan individu dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan ekonomi, masyarakat dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi dan meningkatkan pendapatan mereka.

Pemberdayaan ekonomi umat atau masyarakat adalah suatu keputusan atau tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi dan potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti sandang (pakaian), pangan (makanan), papan (tempat tinggal), kesehatan, dan pendidikan. Dengan meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, diharapkan kesejahteraan mereka juga dapat meningkat, serta berpotensi dalam proses pembangunan. Di dalam pengambilan keputusan dalam pemberdayaan umat secara singkat dapat dikatakan bahwa tujuan merupakan pernyataan, sedangkan strategic merupakan cara yang akan ditempuh untuk mencapai arah tujuan tersebut. (Rahmah, 2019)

METODE PENELITIAN

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan dana zakat dan kontribusinya dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Kota Kendari. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks permasalahan yang ada dan

memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan dana zakat dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian kualitatif cenderung bersifat holistik, artinya ia berusaha memahami fenomena secara menyeluruh dan kompleks. (Moleong Ixey, 2010).

Penelitian ini berfokus pada Pengelolaan Dana Zakat Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kota Kendari. Maka penelitian difokuskan pada (a) peran badan amil zakat Nasional Kota Kendari sebagai pengelola dana zakat, dan (b) masyarakat sebagai penerima zakat.

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini mencakupi sumber primer dan sekunder;

1. Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari Pengurus Amil Zakat Nasional Kota Kendari sebagai pihak pengelola zakat.
2. Referensi, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, contohnya diperoleh dari buku – buku atau literature yang berhubungan dengan penyaluran dana zakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat telah di atur secara umum dalam peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pendistribusian Dan Pendayagunaan Zakat, dimana dalam peraturan tersebut belum mengatur secara tehknis dan lebih rinciterkait proses pendistribusian dan pendayagunaan zakat.

Ruang lingkup pedoman pendistribusian dan pendaya gunaan zakat meliputi penjalasan tentang siapa saja yang berhak menerima zakat (*Mustahiq*) juga mengatur tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat di lingkungan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari menyalurkan dana zakatnya yang telah terkumpul dari para *Muzakki* di salurkan dalam bentuk:

1. Pendistribusian zakat di lakukan pada bidang
 - a. Pendidikan
 - b. Kesehatan
 - c. Kemanusiaan
 - d. Dakwah
2. Pendayagunaan zakat dilakukan pada bidang :
 - a. Ekonomi Kreatif,

Pendayagunaan dana zakat untuk membantu para mustahik dalam membangun atau meningkatkan usaha kecil mereka sejalan dengan tujuan zakat untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang kurang mampu. Dengan memberikan bantuan modal atau dukungan kepada para mustahik yang memiliki potensi sebagai pedagang atau pengusaha kecil, diharapkan mereka dapat mandiri secara ekonomi dan meningkatkan taraf hidup mereka secara berkelanjutan. Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari memberikan bantuan dana zakat kepada para *mustahiq*.

a. Pendidikan

Pendayagunaan zakat pada bidang pendidikan dapat diberikan dalam bentuk bantuan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan untuk program pembinaan dan pengembangan karakter dan kopensasi yang teintegrasi baik pada tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun pendidikan tinggi. yang memberikan kemasalahatan besar bagi masyarakat dan bangsa.pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dikhudukan pada wilayahberpenduduk mayoritas miskin atau minoritas muslim.

b. Kesehatan

Pendayagunaan zakat pada bidang kesehatan dapat diberikan dalam bentuk bantuan kesehata promotif dan prefentif yang berupa bantuan sarana dan prasarana kesehatan. Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan dalam pendayagunaan zakat dikhhususkan untuk pelayanan kepada masyarakat miskin.

c. Bantuan keagamaan

Pendayagunaan zakat pada bidang dapat diberikan dalam bentuk kegiatan pembinaan masyarakat muslim, pengembangan kebijakan publikdan kajian strategis *Mustahik*.

Penyaluran zakat dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dan bertanggung jawab. Penyaluran zakat dilaksanakan dengan cara, langsung, melalui lembaga Program, melalui UPZ atau melalui Mitra.

Menurut hasil wawancara salah satu mustahiq penerima zakat yang usahanya beralamat di jalan supu Yusuf, Bende, Kota Kendari

Ibu Nara Umur 65 Tahun seorang ibu rumah tangga yang sudah memiliki cucu tidak berpenghasilan sekarang mampu mencukupi dan membantu anaknya memenuhi kebutuhan cucunya, dengan Dana zakat yang di berikan sebesar Rp 5.000.000 untuk digunakan membuat usaha warung makan. Warung makan dengan penghasilan perhari kurang lebih Rp 3.000.000 Cuma menjual nasi kuning, putih dan kue. Dia mengatakan "... Alhamdulillah bantuan zakat ini sangat membantu keluarga saya dan anak – anak saya yang mendorong saya untuk menggunakan zakat menjadi modal usaha karena kebutuhan sehari – hari kami kadang tdk cukup dan pekerjaan suami Cuma kuli bangunan itulah yang mendorong saya mmenjadikan modal usaha agar modalnya bisa di putar balik, Alhamdulillah dana zakat yang diberikan cukup sekali untuk sewa tempat dan modal usaha. Cara saya mengajukan dengan cara mendaftarkan langsung dengan membawa formulir yang di berikan oleh pihak baznas untuk di isi kemudian di serahkan kepada mereka untuk diproses".

Pemberian zakat kepada fakir miskin dan pihak – pihak yang memerlukan bukan saja memberi kesan kepada mereka secara individu tetapi juga kepada masyarakat secara keseluruhannya. Sehingga, dana zakat itu bisa dipergunakan oleh *mustahiq* untuk memperkuat kehidupan ekonominya, disamping melepaskan diri dari tekanan kemiskinan. Ekonomi masyarakat dikatakan meningkat apabila ia yang dulunya hanya menunggu bantuan dari orang lain hingga mampu memenuhi kebutuhan pokonya sendiri. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari adalah lembaga non Struktural yang berwenang melaksanakan tugas dan fungsi dalam hal pengelolaan zakat pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat dalam wilayah kota kendari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan dana zakat untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kota Kendari (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari) peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

Zakat adalah ibadah maliyah ijtimaiyyah yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan untuk peningkatan Ekonomi Masyarakat khususnya pada Kota Kendari. Hal ini telah dibuktikan bahwa dalam sejarah perkembangan Islam, zakat menjadi sumber penerimaan Negara dan berperan sangat penting sebagai sarana Syiar agama Islam, perkembangan dunia pendidikan dan kebudayaan, pembangunan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan kesejahteraan sosial seperti santunan fakir miskin dan layanan sosial lainnya.

Manajemen dana zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Kendari adalah melalui proses perencanaan dalam menentukan sasaran dari program yang akan dilaksanakan, tujuan dari program yang akan dilaksanakan sumber daya yang di perlukan dalam menjalankan program Badan Amil Zakat Nasional Kota Kendari.

Setelah melakukan proses perencanaan maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh para pengelola BAZNAS Kota Kendari adalah menyalurkan dana yang terkumpul kepada para *mustahiq* dengan melalui Pendistribusian Dan Pendayagunaan seperti pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi dan Keagamaan/ Dakwah serta mengerahkan mereka untuk di gunakan dengan baik. Sehingga *Mustahiq* dapat berinisiatif Memanfaatkan Atau Memberdayakan Dana Zakat untuk Peningkatan Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hamid, M. S., Natsir, M., & Balaka, M. Y. (2021). The Implementation of Sharia Principles in Sharia Banking in Developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Southeast Sulawesi. *Multicultural Education*, 7(6).
- Afandi azizah nurul. 2019 *Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Makasar : E-journal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Makasar.
- Angraeni linda. 2018. *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Bastiar, Y., & Bahri, E. S. (2019). Zakat Institution Performance Measurement Model in Indonesia. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 6(1), 43–64. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Ziswaf/article/view/5609/pdf>
- Hermawan, S., & Rini, R. W. (2018). Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Perspektif Shariah Enterprise Theory. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1974>
- Hermawan, S., & Rini, R. W. (2018). Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah

Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 12–24. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1974>

Minarti, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bengkel Resmi Yamaha Watansoppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi"*, 2(2), 31–37.

Puji Rahmah, M. A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(1), 56–63. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i2.1457>

Rahmah, P. (2019). Prospek Pemasaran Pisang Di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmiah METANSI "Manajemen Dan Akuntansi"*, 2(2), 23–30.